

**MOTIVASI BERPRESTASI GURU SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI DALAM MELAKSANAKAN
TUGAS DI KECAMATAN RIMBO BUJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)*



Oleh :
ALIEF FAZLUR RIVAN
03863/2008

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

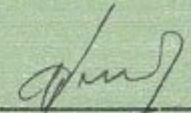
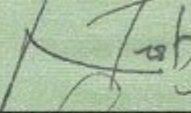
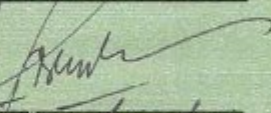

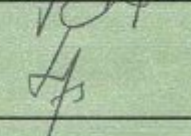
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

MOTIVASI BERPRESTASI GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DALAM MELAKSANAKAN TUGAS DI KECAMATAN RIMBO BUJANG

Nama : ALIEF FAZLUR RIVAN
BP/NIM : 2008/03863
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Nellitawati, S.Pd, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Sulastri, S.Pd, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Ermita, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Lusi Susanti, S.Pd, M. Pd	5. 

ABSTRAK

- Judul** : **Motivasi Berprestasi Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Dalam Melaksanakan Tugas di Kecamatan Rimbo Bujang**
- Penullis** : **Alief Fazlur Rivan**
- Pembimbing** : **1. Nellitawati, S.Pd.,M.Pd**
2. Sulastri, S.Pd.,M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang motivasi berprestasi guru SMPN dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam hal: mempertimbangkan resiko, ketahanan dan ketekunan, harapan umpan balik, memiliki tanggung jawab pribadi, dan kemampuan melakukan inovasi. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah 1) bagaimana motivasi berprestasi guru SMPN dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam hal mempertimbangkan resiko, 2) bagaimana motivasi berprestasi guru SMPN dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam ketahanan dan ketekunan, 3) bagaimana motivasi berprestasi guru SMPN dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam harapan umpan balik, 4) bagaimana motivasi berprestasi guru SMPN dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam memiliki tanggung jawab pribadi, 5) bagaimana motivasi berprestasi guru SMPN dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam kemampuan melakukan inovasi?

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan populasi guru SMPN di Kecamatan Rimbo Bujang berjumlah 23 orang guru. Penelitian ini tidak menggunakan sampel karena kecilnya populasi. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dengan model skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi guru SMPN dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dilihat dari indikator mempertimbangkan resiko dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,92, ketahanan dan ketekunan dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 3,49, harapan terhadap umpan balik dalam kategori sedang dengan skor 3,53, memiliki tanggung jawab pribadi dalam kategori sedang dengan skor 3,58, dan kemampuan melakukan inovasi dalam kategori sedang dengan skor 3,54. Secara umum motivasi berprestasi guru SMPN dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,61.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan tuntunan hidup bagi manusia yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Nellitawati, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Sulastri, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Ermita, M.Pd, Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd dan Ibu Lusi susanti , S.Pd, M.Pd selaku tim penguji.
4. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan perpustakaan Universitas Negeri Padang.

6. Kepala Sekolah dan Guru-Guru SMPN di Kecamatan Rimbo Bujang yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan informasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Orang tua, dan adik-adik tersayang yang mendoakan, memberikan nasehat, dorongan, motivasi, dukungan, pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan masukan, semangat, dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang secara tidak langsung memberikan masukan dan bantuan untuk skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan amal yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, sekolah tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dan kesempurnaan skripsi pada masa yang akan datang.

Padang, Juli 2012

Penulis

Alief Fazlur Rivan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi Berprestasi.....	10
1. Pengertian Motivasi Berprestasi	10
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	12
a. Keluarga dan Kebudayaan.....	12
b. Konsep Diri	12
c. Jenis Kelamin	12
d. Pengakuan dan Prestasi	13
3. Ciri-Ciri Individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi	13
a. Mempertimbangkan	15
b. Ketahanan dan Ketekunan.....	15
c. Harapan Umpan Balik.....	16
d. Memiliki Tanggung Jawab Pribadi	16

e. Kemampuan Melakukan Inovasi.....	17
B. Sertifikasi Guru	17
1. Pengertian Sertifikasi Guru	17
2. Tugas Guru.....	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Jenis dan Sumber Data	23
E. Instrumen Penelitian	24
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	26
G. Teknis Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	28
B. Pembahasan Hasil Penelitian	34
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penyebaran Populasi Motivasi Berprestasi guru	23
2. Deskripsi Data Mempertimbangkan Resiko	27
3. Deskripsi Data Ketahanan dan Ketekunan.....	28
4. Deskripsi Data Harapan Umpan Balik	29
5. Deskripsi Data memiliki Tanggung Jawab Pribadi.....	30
6. Deskripsi Data Kemampuan Melakukan Inovasi.....	31
7. Rekapitulasi Data Motivasi Berprestasi Guru.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	47
2. Angket Penelitian.....	48
3. Analisis Uji Coba Angket	52
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	53
5. Tabel Harga Kritik Product Moment	55
6. Tabel Nilai-Nilai Rho	55
7. Data Mentah Hasil Penelitian	56
8. Surat Izin Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan	57
9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMPN 3 Tebo	58
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMPN 30 Tebo	59
11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMPN 31 Tebo	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu investasi sumber daya manusia untuk jangka panjang, yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dalam pembangunan bangsa dan Negara. Bangsa Indonesia pada dasarnya juga menempatkan pendidikan pada posisi yang strategis. Hal ini tertuang dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui pendidikan, diharapkan pemberdayaan, kematangan, kemandirian, serta mutu bangsa secara menyeluruh dapat terwujud. Pendidikan juga meliputi semua aspek kehidupan yang bersifat fungsional bagi setiap manusia, dan memiliki kedudukan strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Apalagi, di era globalisasi sekarang ini, kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas tidak bisa ditawar dengan tantangan yang dihadapi, yakni persaingan dengan negara lain.

Sebagaimana yang dikemukakan E. Mulyasa (2008:3), sedikitnya ada tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam mengembangkan pendidikan agar mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan sumber daya manusia yaitu tersedianya sarana gedung, buku yang berkualitas, dan tenaga pendidik yang profesional.

Eksistensi dan fungsi guru menjadi problem utama jika tidak mampu mengikuti perkembangan global yang berjalan secara massif, kompetitif, dan produktif. Guru menjadi figur dinamisator dan motivator dalam menggerakkan kemajuan secara terus-menerus kepada anak didik, agar mencapai kualitas level dunia. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan, guru mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan kompetensi guru.

Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah meningkatkan kompetensi guru. Dimana belum ada alat yang bisa menggantikan peran guru secara utuh. Pembelajaran bukan hanya untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi menanamkan nilai kepada anak secara langsung baik secara afektif, kognitif, dan psikomotor. Guru memiliki tugas yang kompleks seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran,

kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.

Untuk meningkatkan keprofesionalan guru maka pemerintah telah melakukan berbagai upaya pembinaan. Salah satunya dengan memberikan sertifikat pendidik bagi guru profesional. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menetapkan kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi sebagai suatu kesatuan upaya pemberdayaan guru. Sertifikasi profesi guru merupakan proses untuk memberikan sertifikat kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi. Sertifikasi dilakukan oleh perguruan tinggi penyelenggara pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah.

Melalui sertifikasi guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran. Sertifikasi guru mengandung implikasi dan konsekuensi tertentu khususnya bagi guru yang bersangkutan. Peningkatan kompetensi guru sangat penting untuk dilakukan, salah satunya dengan motivasi berprestasi.

Motivasi berprestasi yang dimaksud disini adalah daya dorong yang terdapat dalam diri seseorang sehingga orang tersebut berusaha untuk melakukan sesuatu tindakan atau kegiatan dengan baik dan berhasil dengan predikat unggul (*excellent*).

Pada dasarnya guru yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan terlihat rajin dan tekun dalam melaksanakan tugas. Guru yang tekun dalam

melaksanakan pekerjaannya dapat dilihat dari caranya dalam melaksanakan pekerjaannya, yakni tidak melalaikan pekerjaannya serta bersungguh-sungguh seperti melengkapi perlengkapan untuk mengajar baik bidang administrasi maupun secara teknis, berkonsentrasi, punya semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya serta dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan tepat sasaran. Sebaliknya, guru yang tidak atau kurang memiliki motivasi berprestasi, akan berdampak pada pelaksanaan tugasnya.

Namun, pada kenyataannya di lapangan terkadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan observasi sementara yang penulis lakukan pada guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Rimbo bujang pada bulan September 2011, penulis melihat motivasi berprestasi guru yang kurang terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari fenomena sebagai berikut :

1. Sebagian besar guru yang telah disertifikasi sangat menyukai hal-hal yang mempunyai resiko rendah. Hal ini terlihat ketika guru disuruh menjadi pembina upacara, yang muncul hanya saling menyuruh tanpa ada keberanian untuk berinisiatif tampil kedepan. Mereka takut salah dan tidak tahu apa yang akan disampaikan.
2. Kurangnya ketahanan guru menyikapi permasalahan pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari kebiasaan guru yang suka mengumpat bahkan berkata-kata yang tidak sewajarnya untuk dikatakan pada peserta didik. Tentunya, hal ini sangat berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik.

3. Guru cenderung tidak membutuhkan umpan balik dari apa yang telah dikerjakannya. Ketika melaksanakan pembelajaran guru lebih mengutamakan materi pembelajaran, tanpa memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.
4. Kurangnya tanggung jawab guru terhadap penyelesaian tugas yang telah diberikan. Hal ini terlihat ketika guru melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Padahal jadwal sudah disusun dengan baik.
5. Masih ditemukan guru yang telah disertifikasi kurang inovatif dalam melaksanakan tugas dan cenderung mengerjakan tugas yang bersifat rutin . Guru lebih banyak menggunakan metode pembelajaran monolog (satu arah) di dalam kelas. Padahal guru bisa memberikan variasi metode pembelajaran agar lebih menarik.

Oleh sebab itu, penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Berprestasi Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Dalam Melaksanakan Tugas Di Kecamatan Rimbo Bujang ”.

B. Identifikasi Masalah

Guru diharapkan dapat melaksanakan tugas dengan baik. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Salah satu faktor yang memengaruhi pelaksanaan tugas guru adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Guru yang memiliki motivasi yang tinggi akan terdorong melaksanakan tugas-

tugas dan tanggung jawab sebaik-baiknya, sehingga tugas-tugas tersebut dapat terlaksana dengan lebih optimal. Namun, kondisi di lapangan, banyak guru yang kurang memiliki motivasi dalam mendidik dan mengajar. Akibatnya proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar.

Menurut Marihot T.E. Hariandja (2007:330) motivasi berprestasi memiliki beberapa karakteristik antara lain : 1) suka dengan pekerjaan yang tingkat kesukaran sedang, 2) menyukai situasi dimana individu secara pribadi harus memecahkan masalah, 3) selalu menginginkan umpan balik tentang seberapa baik karyawan melakukan sesuatu pekerjaan, 4) sering berpikir bagaimana karirnya terus berkembang, dan bagaimana melakukan pekerjaan dengan lebih baik dan hasil yang maksimal, 5) berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sanggup bekerja dengan tekanan yang cukup tinggi, 6) selalu berpikir positif dalam menghadapi tantangan dan ambisi untuk maju dalam mencapai prestasi, 7) dapat memikul tanggung jawab, disiplin serta menghargai waktu kerja dengan sebaik-baiknya, 8) dapat bekerjasama dan menerima pendapat orang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah mengenai motivasi berprestasi guru dalam melaksanakan tugas yaitu bagaimana guru dalam mempertimbangkan resiko, ketahanan dan ketekunan, harapan terhadap umpan balik, memiliki tanggung jawab pribadi, dan kemampuan melakukan inovasi, Mc Clelland dalam Surya (2003:104).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan mengingat keterbatasan penulis dalam hal kemampuan, waktu dan agar terfokusnya penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada “Motivasi Berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Dalam Melaksanakan Tugas di Kecamatan Rimbo Bujang” dalam hal mempertimbangkan resiko, ketahanan atau ketekunan, harapan umpan balik, memiliki tanggung jawab pribadi, dan kemampuan melakukan inovasi

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimana motivasi berprestasi guru SMP N di Kecamatan Rimbo Bujang dalam melaksanakan tugas di lihat dari, mempertimbangkan resiko, ketahanan dan ketekunan, harapan umpan balik, memiliki tanggung jawab pribadi, dan kemampuan melakukan inovasi.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan masalah dan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan :

1. Motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dilihat dari mempertimbangkan resiko.

2. Motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dilihat dari ketahanan dan ketekunan.
3. Motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dilihat dari harapan umpan balik.
4. Motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dilihat dari memiliki tanggung jawab pribadi.
5. Motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dilihat dari kemampuan melakukan inovasi.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam hal mempertimbangkan resiko?
2. Bagaimana motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam hal ketahanan dan ketekunan?

3. Bagaimana motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam hal harapan umpan balik?
4. Bagaimana motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam hal memiliki tanggung jawab pribadi?
5. Bagaimana motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam hal kemampuan melakukan inovasi?

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi:

1. Guru dalam meningkatkan motivasi berprestasinya agar lebih baik.
2. Kepala Sekolah sebagai bahan masukan untuk selalu membina dan menumbuhkan motivasi berprestasi guru dengan membuat program-program atau kegiatan yang bernilai motivasi.
3. Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Tebo selaku pembina guru-guru yang ada di wilayah kerjanya yaitu Kec. Rimbo Bujang agar senantiasa melaksanakan pengawasan serta evaluasi terhadap guru.
4. Peneliti sendiri untuk selalu mencari materi yang lebih komprehensif tentang materi motivasi berprestasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab empat di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dengan indikator mempertimbangkan resiko sudah tinggi, hal ini terlihat dengan pencapaian skor rata-rata 3,92. Dengan demikian dapat dikatakan motivasi berprestasi guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam hal mempertimbangkan resiko sudah tinggi.
2. Motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dengan indikator ketahanan dan ketekunan berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 3,49. Dengan demikian dapat dikatakan motivasi berprestasi guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam hal ketahanan dan ketekunan masih sedang.
3. Motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dengan indikator harapan umpan balik dikategorikan sedang dengan skor rata-rata 3,53.

Dengan demikian dapat dikatakan motivasi berprestasi guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam hal harapan umpan balik masih sedang

4. Motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dengan indikator memiliki tanggung jawab pribadi menunjukkan kategori sedang dengan skor rata-rata 3,58. Dengan demikian dapat dikatakan motivasi berprestasi guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam hal memiliki tanggung jawab pribadi masih sedang.
5. Motivasi berprestasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dengan indikator kemampuan melakukan inovasi menunjukkan kategori sedang dengan skor rata-rata 3,54. Dengan demikian dapat dikatakan motivasi berprestasi guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang dalam hal kemampuan melakukan inovasi masih sedang.
6. Secara keseluruhan motivasi berprestasi guru sekolah menengah pertama negeri dalam melaksanakan tugas di Kecamatan Rimbo Bujang adalah tinggi dengan skor rata-rata 3,61.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan guru SMPN di Rimbo Bujang dalam melaksanakan tugas lebih meningkatkan motivasi berprestasi yang berada pada kategori tinggi seperti seperti mempertimbangkan resiko, guru hendaknya lebih berusaha dengan maksimal memahami materi materi yang akan diajarkan. Sedangkan yang masih dalam kategori rendah agar lebih mencari sumber informasi tentang penentuan alat evaluasi yang tepat.
2. Diharapkan guru SMPN di Rimbo Bujang dalam melaksanakan tugas lebih meningkatkan motivasi berprestasi yang masih dalam kategori sedang seperti ketahanan dan ketekunan dalam melaksanakan tugas perlu rasanya guru tidak cepat putus asa dalam menghadapi setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran.
3. Diharapkan guru SMPN di Rimbo Bujang dalam melaksanakan tugas yang masih dalam kategori sedang seperti harapan terhadap umpan balik perlu rasanya guru lebih menanggapi setiap kritik dan saran yang diberikan dari berbagai pihak agar lebih meningkatkan kompetensi.
4. Diharapkan guru SMPN di Rimbo Bujang dalam melaksanakan tugas yang masih dalam kategori sedang seperti dalam hal memiliki tanggung jawab pribadi perlu rasanya guru merumuskan target yang jelas atas pekerjaan yang akan dilakukan guru sehingga timbul rasa tanggung jawabnya dalam melaksanakan program pembelajaran tersebut.
5. Diharapkan guru SMPN di Rimbo Bujang dalam melaksanakan tugas yang masih dalam kategori sedang seperti kemampuan melakukan inovasi

hendaknya guru untuk mengembangkan kreasi serta mengadopsi metode pembelajaran yang paling efektif agar guru tidak berada dalam ke ajegan.

6. Untuk peneliti selanjutnya dalam topik motivasi berprestasi guru ini, agar memperdalam kajian motivasi berprestasi guru khususnya guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam melaksanakan tugas.

Daftar Pustaka

- Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta : Bumi aksara
- Hasnawati. 2010. *Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar(SD) Di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Skripsi Tidak Diterbitkan*. FIP UNP
- Jabir Said (2009, *online* tersedia pada [http:// www.ubb.ac.id/artikel/](http://www.ubb.ac.id/artikel/) peran-orang tua - terhadap – motivasi – berprestasi
- Jamal. 2010. *Micro Teaching dan Team Teaching*. Jogjakarta : Diva Press
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Rosda Karya
- Nana Sudjana & Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sobur Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3
- UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 11 Ayat 1
- Yusuf, S. 2002. *Pengantar Teori Kepribadian*. Bandung: FKIP UN
- [Http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7334/1/06009830\(1\).pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7334/1/06009830(1).pdf) (diakses 22/4/2012)
- [Http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21356/.../Chapter%20II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21356/.../Chapter%20II.pdf) (diakses 22/4/2012)
- http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pe_032716_chapter2.pdf (diakses 14/5/2012)